

Judul : Genjot Olahraga Asia-Pasifik, Robert Usul Kompetisi Rumpun Melanesia
Tanggal : Minggu, 02 April 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 6

Genjot Olahraga Asia-Pasifik Robert Usul Kompetisi Rumpun Melanesia



Robert J Kardinal

ANGGOTA Komisi X DPR Robert J Kardinal mengusulkan kepada Pemerintah dan Ketua Umum PSSI Erick Thohir menggelar kompetisi olahraga antara negara-negara Asia-Pasifik. Model kompetisi bisa meniru kompetisi olahraga yang dilakukan oleh negara-negara Persemakmuran Inggris.

"Saya usul Menpora dan PSSI, buat pertandingan persahabatan antara sesama negara-negara Asia-Pasifik gugusan Melanesia," kata Robert kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Menurutnya, model pertandingan persahabatan seperti ini sangat baik untuk meningkatkan hubungan diplomasi dan ekonomi antara Indonesia dengan negara-negara Pasifik. Apalagi di Indonesia ini ada 9 provinsi yang merupakan ras Melanesia. Yakni enam provinsi di Papua, Maluku, Maluku Utara, dan Nusa Tenggara Timur. Ke-9 provinsi ini beradu olahraga yang penuh sportivitas bersama negara-negara dari rumpun yang sama, Melanesia.

Melanesia merupakan gugus kepulauan yang memanjang dari kepulauan Nusa Tenggara

Timur di Indonesia dan lalu ke timur sampai Samudra Pasifik bagian barat, Australia serta utara dan timur laut Australia. Istilah ini pertama kali digunakan oleh penjelajah Prancis bernama Jules Dumont d'Urville pada tahun 1832 untuk menunjuk ke sebuah kelompok etnik dan pengelompokan pulau-pulau yang berbeda dari Polinesia dan Mikronesia.

Sekarang ini, klasifikasi rasial Dumont d'Urville dianggap tidak tepat sebab dia menutupi keragaman budaya, linguistik, dan genetik Melanesia. Sekarang ini hanya digunakan untuk penamaan geografis saja.

Menurutnya, di pertandingan persahabatan ini, negara-negara yang menjadi pesertanya antara lain Indonesia, Timor Leste, Papua Nugini, Kepulauan Salomon, Kaledonia Baru, Vanuatu, Fiji, Republik Palau, Selandia Baru, Australia, dan lainnya.

"Jadi 9 provinsi kita melakukan satu olahraga budaya dan itu merupakan bagian dari lobi dan meningkatkan hubungan kita dengan negara-negara Pasifik," ujarnya.

Robert menyadari, saat ini hubungan Indonesia dengan negara-negara Pasifik berjalan kurang harmonis. Dia yakin dengan adanya kompetisi ini, dapat meningkatkan kerja sama dan hubungan Indonesia ke negara-negara pasifik. Sekaligus menunjukkan bahwa status Indonesia dengan negara-negara peserta adalah sama.

Terakhir, terkait tempat penyelenggaraannya adalah Stadion Enambe Jayapura yang memang sudah bertaraf internasional. "Saya yakin Papua siap jadi tuan rumah dengan stadion yang siap tentunya. Di sana pasti disambut sorak sorai oleh orang Papua," tambah dia. ■ KAL